ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Analisis Hukum Pidana Islam dan SEMA No 04 Tahun 2010 Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Golongan 1 dalam Bentuk Tanaman Ganja Bagi Diri Sendiri (Studi Putusan No 3/Pid.B/2015/PN Snb)". Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan Bagaimana pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 3/Pid.B/2015/PN Snb tentang penyalahgunaan narkotika golongan 1 dalam bentuk tanaman ganja bagi diri sendiri? dan Bagaimana analisis hukum pidana Islam terhadap pertimbangan hakim tersebut?

Data dihimpun melalui dokumentasi dari Putusan No 3/Pid.B/2015/PN Snb dan studi pustaka. Selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif. Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Majelis Hakim dalam memutuskan perkara penyalahgunaan narkotika tidak mempertimbangkan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) No 04 Tahun 2010 untuk membuktikan terdakwa sebagai penyalahguna narkotika dan penempatkan penyalahguna narkotika ke dalam lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Dalam Hukum Pidana Islam tidak membedakan antara penyalahguna dan pengedar, keduanya merupakan Jarimah *Ta'zīr*. Namun jenis dan berat ringannya hukumannya jelas berbeda tergantung pada tingkatan maksud jahat dan ṭikad jahatnya.

Sejalan dengan kesimpulan di atas diharapkan untuk semua Hakim di Indonesia agar lebih konsisten/komprehensif dalam penerapan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia. Serta selalu mengikuti perkembangan/perubahan peraturan-peraturan yang ada di Indonesia. Diharapkan Untuk pengedar narkotika agar berfikir kembali dalam mengedarkan narkotika. Hal ini berdampak negatif terhadap masyarakat, khususnya bagi penerus bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id